

**SKRIPSI**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA  
DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN**

**Oleh:**

**EVA LUSIANA  
NPM. 1801050022**



**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA  
DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

EVA LUSIANA  
NPM. 1801050022

Pembimbing : Sudirin, M.Pd

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

### PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN

Oleh:

**EVA LUSIANA**  
**NPM. 1801050022**

Disiplin merupakan sikap yang menunjukkan kesadaran untuk ketaatan dan mentaati peraturan, norma dan nilai yang berlaku. Permasalahan yang kerap terjadi dalam kedisiplinan peserta didik misalnya peserta didik tidak mengikuti peraturan yang berlaku disekolah. Dalam kondisi ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini yaitu kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menelaah seluruh data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan yaitu : 1) Peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan yaitu : a) Guru sebagai Model dan teladan, b) Guru sebagai demonstrator, c) Guru sebagai pengelola kelas, d) Guru sebagai mediator dan vasilikator, e) Guru sebagai evaluator. Dalam peran tersebut maka mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi a) Disiplin waktu, b) Disiplin belajar, c) Disiplin berpakaian, d) Disiplin beribadah dan e) Disiplin dalam bersikap. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik yaitu : a) faktor peserta didik, b) Faktor pendidik dan c) Faktor lingkungan.

**Kata Kunci :** *Kedisiplinan, Peran Guru, Faktor Pendukung dan Penghambat*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVA LUSIANA

NPM : 1801050022

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2023

Peneliti,



EVA LUSIANA  
NPM. 1801050022

## MOTTO

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝ ١١٢

Artinya: “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”, (Q.S Hud: 112)

## **PERSEMBAHAN**

Tidakata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Jani Dan Ibu Sartimah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik berupa do'a dan motivasi. Tanpa do'a dan dukungan dari orangtua mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluargaku yang selalu memberikan do'a dan motivasi, serta menanti keberhasilanku.
3. Bapak Sudirin, M.Pd, Selaku pembimbing skripsi.
4. Guru-guruku di MIN Tegal Mukti dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan arahnya dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
5. Orang-orang baik yang selalu mendukung dan mendo'akan dalam kelancaran skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Prodi PGMI angkatan 2018, yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
7. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ungkapkan syukur yang sedalam-dalamnya atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebawai wujud syukur kami, maka kami ucapkan terimakasih kepada para pendukung yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dukungan yang berupa materi, motivasi, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu dengan penuh ta'dim dan hormat penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, mendukung penuh dengan kasih dan cinta sehingga penulis dapat penyelesaian tugas ini
2. Ibu dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN metro
3. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan FTIK Iain Metro
4. Ibu Dr. Siti Annisa, S.Si M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN metro
5. Bapak sudirin, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan dan membimbing dan mengarahkan
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tempat berbagi setiap suka dan duka selama study di IAIN Metro

Akhir kata dari penulis, semoga mereka semua selalu menjadi hamba-hamba allah yang bahagia dunia akhirat dan selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.

Metro, 09 April 2022  
Peneliti,



Eva Lusiana  
NPM. 1801050022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Relevan.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konsep Teori.....	11
1. Guru .....	11
a. Pengertian Guru .....	11
b. Tugas Guru.....	12
c. Peran Guru .....	15



d. Kompetensi Guru .....	18
2. Kedisiplinan Siswa.....	19
a. Pengertian Disiplin.....	19
b. Teori Disiplin .....	21
c. Fungsi Disiplin Bagi Guru Dan Siswa.....	24
d. Fungsi Disiplin Bagi Siswa.....	25
e. Fungsi Disiplin.....	31
f. Pentingnya Penerapan Disiplin Pada Siswa.....	33
g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....	34
h. Strategi Pembentukan Kedisiplinan .....	36
3. Peran Guru dalam Kedisiplinan .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	44
F. Teknik Analisa Data .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.....	47
1. Sejarah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	48
3. Data Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	50
B. Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.....	51
1. Guru Sebagai Model dan Teladan.....	51
2. Guru Sebagai Demonstrator .....	58
3. Guru Sebagai Pengelola Kelas .....	59

4. Guru Sebagai Mediator dan Vasilitator .....	59
5. Guru Sebagai Evaluator .....	60
C. Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	69
1. Peserta Didik .....	70
2. Sikap Pendidik .....	70
3. Lingkungan .....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	50
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.....	51
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru .....	64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Peserta Didik.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan .....	51
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat Pengumpul Data
2. Outline
3. Surat Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Balasan Prasurey
6. Surat Tugas
7. Surat Research
8. Surat Balsan Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa. Pendidikan merupakan transformasi ilmu pengetahuan, pengalaman, budaya dan nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi pada generasi berikutnya<sup>1</sup>. Berbicara masalah pendidikan tidak terlepas dari komponen-komponen pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidikan dalam sekolah tidak semata-mata hanya transformasi pengetahuan saja, melainkan pendidikan yang diberikan adalah berbagai nilai-nilai karakter. Oleh sebab itu peran guru sangat penting terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan, memberi contoh, membimbing, melatih, memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik. Dalam hal ini guru tidak hanya mentransformasi pengetahuan saja, namun guru adalah seseorang yang mengabdikan dirinya kepada negara untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik dan membentuk karakter peserta didik agar dapat menjadi generasi yang berpengetahuan tinggi cerdas intelektual dan bermoral. Hakikat guru tidak hanya mentransformasi pengetahuan saja melainkan pendidikan karakter, oleh sebab itu guru bisa disebut sebagai orang tua siswa karena guru adalah pendidik, pembimbing, suri tauladan dan lain-lain. Guru

---

<sup>1</sup>Rudi Ahmad Suryadi, *Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).1

atau pendidik terhadap peserta didik layaknya orang tua terhadap putra putrinya. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Abu Hurairah:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasahi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.”*<sup>2</sup>

Berdasarkan hadits diatas dapat dipahami bahwa posisi guru berbanding lurus dengan orang tua, karena guru memiliki peran penting dalam pendidikan anak didik. Peran guru dalam pendidikan sangat penting, karena guru tidak mendidik dalam pendidikan formal saja melainkan juga memberikan teladan kepada muridnya dalam proses menciptakan generasi penerus berkualitas, baik secara intelektual dan akhlak. Kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya terlihat dari sisi intelektualnya saja, akan tetapi karakter peserta didik menjadi hal utama yang paling mencolok dalam pendidikan. Oleh sebab itu peran guru sangat penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik seperti disiplin, tanggung jawab, jujur gotong royong, solidaritas dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan karakter menjadi hal yang sangat diprioritaskan dalam suatu lembaga pendidikan. Dapat kita lihat kemerosotan karakter peserta didik saat ini banyak kita jumpai peserta didik yang cerdas dan berprestasi namun karakter sangat memprihatinkan. Karakter utama yang perlu dibentuk dalam suatu lembaga pendidikan adalah

---

<sup>2</sup> Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi* (Jakarta: Kencana, 2012).24

kedisiplinan karena dalam suatu lembaga pendidikan banyak sekali ketetapan-ketetapan yang ditentukan di sekolah yang harus ditaati baik guru dan peserta didik. Kedisiplinan dalam lembaga pendidikan menjadi hal yang paling terpancar dan paling mudah dilihat oleh semua orang baik warga sekolah atau masyarakat.

Berdasarkan hasil prasurvei pada tanggal 12 maret 2022 di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan terjadi beberapa kasus diantaranya, peserta didik masih ada yang terlambat datang ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu, tidak menggunakan seragam olahraga saat jam olah raga dan ada juga peserta didik yang tidak menggunakan kaos kaki dan warna jilbab tidak menggunakan warna yang telah ditetapkan dari sekolah. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah bapak Irawan, S.Pd beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebenarnya sudah dibuat peraturan sekolah dan guru juga sudah berupaya memberikan contoh disiplin kepada anak-anak, guru datang lebih awal dari jam belajar dimulai, memakai seragam sesuai aturan sekolah dan lain-lain serta memberikan hukuman kepada anak yang melanggar peraturan sekolah. kalo terlambat masuk kelas suruh bersih-bersih lingkungan sekolah, kalo gak ngerjain PR suruh hafalan atau merangkum pelajaran, dan yang paling sering terjadi itu gak pake kaos kaki mbak, kadang dari rumah pake kaos kaki tapi kalo sudah setelah istirahat kaos kaki sudah gak dipake lagi. Kalo ketika itu saya melihat atau guru yang lain tau ya pasti diingatkan suruh pakai lagi kaos kakinya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa sebenarnya sekolah sudah memberikan aturan yang harus ditaati dan guru juga sudah

---

<sup>3</sup> Wawancara Prasurvei bersama Bapak Irawan S.Pd sebagai Kepala Sekolah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada tanggal 12 maret 2022



memberikan teladan kepada peserta didik, namun masih banyak peserta didik yang tidak disiplin. Seperti terlambat, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai seragam olahraga saat jam olah raga, tidak memakai jilbab sesuai dengan warna yang ditetapkan. Pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan disetiap sekolah memang kerap terjadi disekolah manapun, namun untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kasus ini, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang beberapa hal sebagai berikut:

1. Tata tertib yang diterapkan di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
2. Kedisiplinan guru dan siswa ditinjau dari kehadirannya
3. Saran dan tindak lanjut sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
4. Kondisi sarana dan prasarana di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menghindari perluasan pembahasan maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan”

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai beriku:

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk Kedisiplinan waktu pada Siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan?

2. Apasajakah kendala guru dalam membentuk kedisiplinan waktu pada siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini tentu memiliki tujuan dan manfaat, diantara tujuan dan manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala guru dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- c. Adapun bagi guru, penelitian ini bertujuan untuk bahan evaluasi diri agar guru mudah dalam mengambil tindak lanjut untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan informasi bagi peneliti dan berbagai pihak
- 2) Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya tentang peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa

- 3) Dapat dijadikan bahan bandingan bagi peneliti berikutnya tentang peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa
- 4) Dapat dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lain tentang peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa
- 5) Dapat dijadikan bahan rujukan dan pengembangan bagi pembaca

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, penelitian dapat dijadikan informasi dan dijadikan bahan evaluasi mengenai peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pentingnya peranan guru dalam membentuk kedisiplinan siswa
- 3) Bagi siswa, penelitian dapat dijadikan informasi pentingnya kedisiplinan bagi keberhasilan siswa dalam meraih cita-cita
- 4) Bagi wali murid, penelitian ini dapat dijadikan informasi pentingnya dampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- 5) Bagi peneliti, dapat mengambil ibroh dari berbagai hal yang diamati dan melalui penelitian ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah
- 6) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa sehingga

dapat mendidik sanak saudara agar dapat berperan dalam pembentukan karakter disiplin anak.

#### **E. Penelitian Relevan**

Peneliti menyajikan beberapa penelitian yang relevan guna untuk mengetahui dan menghindaji jika ada kesamaan yang signifikan dengan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu dengan adanya penelitian yang relevan akan terlihat letak-letak pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka perlu peneliti uraikan secara singkat gambaran penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik terhadap aturan yang telah ditetapkan disekolah seperti terlambat datang kesekolah, tidak memakai kaos kaki, warna jilbab tidak sesuai atura, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Field Research* (Penelitian lapangan). Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti mengamati kejadian dan fenomena yang terjadi tentang Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Dalam hal ini sumber data primer untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan adalah Kepala sekolah, Guru, Siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan. Dalam hal ini, data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumen penilaian siswa, tata tertib

sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengungkap keaslian suatu penelitian, penting untuk memastikan validitas datanya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan sebagai berikut: Menelaah seluruh data, Reduksi data, Penyajian data dan Kesimpulan.

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1. Penelitian yang ditulis oleh Qori Abiyansyah, dengan judul <i>“Efektifitas Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MTs Annajah Jakarta”</i> .	Perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) subjek penelitian yang ditulis oleh Qori Abiyansyah adalah siswa MTsAnnajah Jakarta sedangkan dalam penelitian ini adalah siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan <sup>4</sup> .	Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan yaitu: 1) kualitatif lapangan ( <i>Field Research</i> ), 2). Tujuan kedua penelitian ini sama-sama ingin mengetahui peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa.
2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Aminah, dengan judul <i>“Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sdn Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati”</i> .	Perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) penelitian yang ditulis oleh Siti Aminah dilatar belakangi oleh minimnya kedisiplinan dan sopan santun peserta didik diantaranya terlambat datang kesekolah, seragam tidak rapik dan sering berbicara yang	Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan yaitu: kualitatif lapangan ( <i>Field Research</i> )

<sup>4</sup>Qori Abiansyah, “Efektivitas Peran Guru Dalam Membentuk,” *Skripsi* (2017): 1–129.

	<p>tidak sopan kepada guru serta teman. sedangkan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik terhadap aturan yang telah ditetapkan disekolah seperti terlambat datang kesekolah, tidak memakai kaos kaki, warna jilbab tidak sesuai atura, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. 2) subjek penelitian yang ditulis oleh Siti Aminah adalah siswa kelas VII SD sedangkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan<sup>5</sup>.</p>	
<p>3. Penelitian yang ditulis oleh Zaqiatul Fadillah Syam, dengan judul <i>“Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv SD Negeri 1 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tp 2020/2021”</i>.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) penelitian yang ditulis oleh Zaqiatul Fadillah Syam dilatar belakangi oleh Kurang Baiknya Disiplin Belajar Siswa, sedangkan pada penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik terhadap aturan yang telah ditetapkan disekolah seperti terlambat datang kesekolah, tidak memakai kaos kaki, warna jilbab tidak sesuai atura, dan tidak</p>	<p>Adapun kesamaan dengan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan yaitu: kualitatif lapangan (<i>Field Research</i>),</p>

<sup>5</sup>Siti Aminah, “Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sdn Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati,” *Skripsi* (2019).

	mengerjakan tugas tepat waktu. 2) subjek penelitian yang ditulis oleh Siti Aminah adalah siswa kelas IV SD sedangkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan. <sup>6</sup>	
--	--	--

---

<sup>6</sup> Zaqiatul Fadillah Syam, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv SD Negeri 1 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tp 2020/2021," *Skripsi* (2021).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konep Teori

##### 1. Guru

###### a. Pengertian Guru

Dalam KBBI, sebagaimana dijelaskan Mujtahid pada bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru” didefinisikan bahwa guru adalah seseorang yang mata pencaharian, pekerjaan dan profesinya mengajar<sup>1</sup>.

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang mengajar, membimbing, memberi penilaian dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik<sup>2</sup>.

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik disekolah yang, guru dituntut untk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan memberikan bimbingan agar peserta didik memiliki perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru sebagai vasilitator pemindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik<sup>3</sup>.

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang tugas utamanya yaitu, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, memberikan

---

<sup>1</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indra Giri Dot Com, 2019).5

<sup>2</sup>*Ibid.*5

<sup>3</sup>Siti Maemunawati Muhammad AlifDan, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020).7



contoh, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur pendidikan formal<sup>4</sup>.

Guru adalah orang dewasa yang memberikan bimbingan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan kewajibannya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang mampu berdiri sendiri<sup>5</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan tujuan memberikan perubahan yang positif terhadap peserta didik.

#### b. Tugas Guru

Berdasarkan definisi guru sebagaimana dijelaskan di atas, maka guru memiliki tugas utama sebagai berikut:

##### 1) Mengajar

Guru bertugas untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada murid, dalam hal ini guru memiliki tugas untuk mencerdaskan peserta didik dalam hal intelektual sehingga peserta didik dapat mengetahui segala teori ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu

---

<sup>4</sup>UAD PGSD, Mahasiswa PLP1, FKIP, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021).7

<sup>5</sup>Yohana Ludo Buan Alfiani, *Guru Dan Pendidikan Karakter* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020).

## 2) Mendidik

Mendidik berbeda dengan mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik lebih cenderung untuk menrubah tingkah laku peserta didik untuk menjadi lebih baik. Proses mendidik lebih sulit dibandingkan dengan menghajarkan ilmu pengetahuan. Selama proses pendidikan, guru harus mampu memberikan teladan yang baik bagi peserta didik agar peserta didik dapat mencontoh dan menerapkan segala tingkah laku yang mereka lihat dari seorang guru dengan tujuan agar peserta didik memiliki karakter yang baik sesuai dengan norma-norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

## 3) Melatih

Peserta didik harus memiliki keterampilan dasar oleh sebab itu guru memiliki tugas untuk melatih peserta didik. Jika pada sekolah umum guru melatih peserta didik tentang kecakapan dasar dan keterampilan, namun jika pada sekolah kejuruan guru memberikan peserta didik kecakapan dan keterampilan lanjutan

## 4) Membimbing dan Mengarahkan

Sudah menjadi hal yang wajar beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dan kebingunan selama proses pembelajaran, dalam hal ini guru memberikan bimbingan dan arahan agar peserta didik tetap berada dijalur yang sama sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### 5) Memberikan Dorongan

Usaha terakhir dari guru setelah melakukan bimbingan, pengajaran dan lain sebagainya, maka guru harus memberikan dorongan kepada peserta didik agar selalu memiliki semangat dalam menjalani proses pembelajaran. Dorongan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian, motivasi atau hadiah<sup>6</sup>.

Sedangkan menurut Ag. Soejono tugas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengetahui pembawaan atau kepribadian pada diri peserta didik dapat melalui wawancara, angket atau observasi
- 2) Berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan pembawaan yang tidak baik agar tidak dapat berkembang<sup>7</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa tugas guru secara garis besar adalah mendidik, maksud dari mendidik disini adalah bahwa seorang guru tidak hanya mentransformasi pengetahuan saja, melainkan seorang guru juga membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menemukan serta mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Selain itu guru juga membangun karakter siswa dengan cara memberikan teladan agar peserta didik dapat mencontoh sehingga mampu mengalami perubahan dari kepribadian yang kurang baik ke kepribadian yang lebih baik.

---

<sup>6</sup>Safitri, *Menjadi Guru Profesional*.12

<sup>7</sup>Alfiani, *Guru Dan Pendidikan Karakter*.3

### c. Peran Guru

Selain memiliki tugas utama, guru memiliki peran penting terhadap peserta didik, adapun peran guru adalah sebagai berikut

#### 1) Guru Sebagai Model dan Teladan

Setiap peserta didik tentu menginginkan guru sebagai model atau teladan bagi mereka. Oleh sebab itu sebagai guru harus memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Sikap guru harus mencerminkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, agama, dan Pancasila<sup>8</sup>.

#### 2) Guru Sebagai Demonstrator

Guru sebagai demonstrator, guru merupakan seorang pengajar dari bidang yang dikuasainya untuk disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu agar guru dapat melaksanakan perannya dengan baik, maka guru harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan baik.

#### 3) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang hangat, menyenangkan, kondusif dan aman dan menarik.

---

<sup>8</sup>Muhammad Alif Dan, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*.18

#### 4) Guru Sebagai Mediator dan Vasilitator

Sebagai mediator guru harus mampu menguasai dan memahami media pendidikan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran. Guru harus terampil memilih, menggunakan dan mengusahakan media pendidikan serta mampu menjadi perantara dalam hubungan antara peserta didik dan proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 5) Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru hendaknya mampu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam evaluasi guru harus mengetahui tingkat keberhasilan, hambatan dan solusi serta tindakan lanjutan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>9</sup>.

#### 6) Guru Sebagai Pejuang Akademik

Peran guru tidak hanya mengajar dan mendampingi peserta didik selama pembelajaran, melainkan guru juga harus mengembangkan kualitas pendidikan secara umum. Guru juga memiliki peran untuk membesarkan nama sekolahnya. Hal yang dapat dilakukannya guru dalam peran ini adalah guru dapat mengajar dengan sungguh-sungguh sehingga peserta didik dapat mencapai nilai

---

<sup>9</sup>Izan Ahmad, *Membangun Guru Berkarakter*, ed. Humaniora, 2012.39

terbaik saan Ujian Nasional, guru dapat melatih peserta didik dalam berbagai kegiatan perlombaan sehingga dapat menjadi juara dan mengharumkan nama sekolah.

#### 7) Guru Sebagai Duta Ilmu Pengetahuan

Peran guru dalam mengajarkan ilmu pengetahuan sudah dimulai sejak anak usia 6 atau 7 tahun, yang kemudian diajarkan dan dididik oleh seorang guru, yang mana saat itu tidak ada yang mengetahui bahwa anak didik tersebut adalah calon jendral, presiden atau ulama dimasa mendatang. Sebagai calon pemimpin atau ulama, maka guru harus mengajarkan leadership atau skill lain yang mendukung agar kelak jika anak didik menjadi orang besar sudah memiliki bekal yang cukup dari gurunya. Oleh sebab itu menjadi suatu kebanggaan bagi guru jika dapat menghantarkan anak didiknya menjadi orang yang sukses. Itulah hebatnya peran guru sebagai duta ilmu pengetahuan<sup>10</sup>.

Berdasarkan teori diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru sangat luas diantaranya sebagai teladan, transformator pengetahuan, pejuang akademik, evaluator dan pengelola kelas. Melihat beberapa peran guru tersebut, dapat dipahami bahwa hakikatnya peran guru dalam upaya mencerdaskan anak bangsa, guru tidak cukup dengan mentransformasi pengetahuan saja, akan tetapi dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, guru

---

<sup>10</sup>Nulyana, *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: Grasindo, 2010).4-5

menghadapi berbagai perjuangan yang lain, guru harus benar-benar mumpuni pada bidangnya, harus mampu menciptakan kelas yang efektif dan inovatif, mampu menjadi teladan dan melakukan evaluasi perkembangan belajar peserta didik.

d. Kompetensi Guru

Salah satu elemen terpenting dalam pendidikan sekolah adalah guru, oleh sebab itu seorang guru harus memenuhi kualifikasi berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10. Selain itu dalam aturan menteri pendidikan Republik Nasipnal Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Menyatakan seorang guru harus memenuhi empat kompetensi guru. Adapun empat kompetensi guru menurut Undang-Undang yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogis, yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan interaksi dengan peserta didik.
- 2) Kompetensi kepribadian, karakter kepribadian seorang guru, guru harus memiliki karakter yang baik diantaranya: santun, disiplin, sopan, sabar, wibawa, berakhlak mulia, ikhlas, rendah hati, jujur, supel serta bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial.
- 3) Kompetensi profesional guru, sejauh mana seorang guru menguasai materi pada bidang yang diampunya

- 4) Kompetensi sosial, kemampuan guru dalam berinteraksi baik dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik, masyarakat dan lingkungan sosial<sup>11</sup>.

Berdasarkan paparan Undang-undang tentang kompetensi guru diatas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa seorang guru harus memiliki potensipotensi yang menghantarkan kelayakan seseorang untuk menjadi pendidik. Seorang uru harus berpotensi jiwa sosial yang tinggi, kemampuan dalam penguasaan materi yang diajarkannya, kemampuan mengelola kelas.

## 2. Keisiplinan Siswa

### a. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang mengacu pada kontrol pada diri seseorang, yaitu kontrol dimiliki seseorang atas, emosi, perasaan, perilaku, tindakan dan pikiran. Artinya disiplin diri dapat menghindari segala dari akses yang tidak sehat dari segala hal yang dapat mengakibatkan konsekuensi negatif. Disiplin akan memberikan stamina pada diri seseorang untuk menahan kesulitan, emosional atau mental dalam melakukan apapun yang dilakukan dan mampu melakukan secara terus menerus<sup>12</sup>.

Berdasarkan pandangan peneliti, disiplin merupakan tindakan kontrol terhadap setiap individu dalam mengendalikan pikiran,

---

<sup>11</sup>Andi Fenty, *Peran Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Dimasa Pandemi* (Guepedia, 2022).10

<sup>12</sup>Dra. Masruroh, "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 0, no. 1 (2012): 1–11.



emosional dan tindakan dalam melakukan segala sesuatu agar tidak melanggar rule yang berlaku.

Menurut Keith Davis dalam Sastropoetra (1997:747) menyatakan disiplin merupakan pengawasan terhadap diri sendiri untuk menjalankan segala sesuatu yang telah disepakati atau diterima sebagai tanggung jawab<sup>13</sup>.

Disiplin adalah usaha pencegahan terjadinya pelanggaran terhadap ketetapan-ketetapan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pemberian sanksi pada seseorang atau kelompok dapat dihindari<sup>14</sup>.

Disiplin adalah perilaku mentaati ketetapan yang telah disepakati dengan tujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib<sup>15</sup>.

Menurut Sumarno, disiplin merupakan perangkat peraturan yang berlaku untuk meningkatkan perilaku tertib dan teratur. Perilaku disiplin dapat diwujudkan dalam perilaku jujur, teratur, tertib, tepat waktu dan lain sebagainya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari..<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (Sukabumi: CV Jejak, 2018),37

<sup>14</sup>*Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).7

<sup>15</sup>Akmaluddin and Boy Haqiqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus)," *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 1–12, file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf.

<sup>16</sup>Hilmi Mubarak Putra, Deka Setiawan, and Nur Fajrie, "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas," *Prakarsa paedagogia* 3, no. 1 (2020): 97–104.

Berdasarkan beberapa definisi disiplin diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa disiplin adalah tindakan kontrol yang berupa peraturan-peraturan yang harus ditaati, dengan tujuan untuk mewujudkan pembiasaan diri yang tertib dan disiplin.

## b. Teori Disiplin

### 1) Macam-Macam Disiplin

Berdasarkan sifatnya, macam-macam disiplin terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### a. Disiplin Positif

Disiplin positif adalah sikap dan iklim organisasi dimana setiap anggota mengikuti peraturan organisasi secara sukarela dan mengikutinya karena memahami, meyakini dan mendukungnya. Selain itu, mereka melakukannya karena mereka sangat menginginkannya, bukan karena mereka takut akan akibat dari ketidaktaatan. Dalam organisasi disiplin positif, beberapa siswa terkadang melakukan kesalahan yang melanggar aturan, sehingga mengakibatkan kewajiban untuk menjatuhkan hukuman. Namun, hukuman ini tidak dimaksudkan untuk menyinggung, melainkan sesuai dengan prinsip disiplin positif, hukuman dijatuhkan untuk mengoreksi dan memperbaiki. Jenis disiplin ini sesuai dengan konsep pedagogis modern bahwa anak secara bertahap dapat mengatur dirinya sendiri dan belajar bertanggung jawab atas

semua tindakannya. Dengan kata lain disiplin positif ini menyampaikan pengertian bahwa kebebasan harus seimbang dengan konsekuensi dan tanggung jawab.<sup>17</sup>

b. Disiplin Negative

Disiplin negatif di sini mengacu pada disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang mematuhi perintah dan mengikuti aturan hukuman. Pendekatan disiplin negatif ini menggunakan hukuman yang melanggar aturan untuk mendorong dan menakut-nakuti orang lain atau siswa agar tidak melakukan kesalahan yang sama. Disiplin negatif ini merupakan jenis dari konsep pendidikan lama, bahwa sumber disiplin adalah wibawa dan kekuasaan guru.<sup>18</sup> Guru menentukan dan mengevaluasi tingkah laku siswa, guru menetapkan aturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan siswa, tidak ada pilihan lain selain tunduk pada kehendak guru, sehingga hukuman menjadi ancaman bagi Siswa. Disiplin yang dipaksakan dengan cara demikian tidak memberikan hasil yang memuaskan, karena siswa hanya beberapa jam di sekolah, selebihnya dikembalikan kepada masing-masing orang tua, selain itu

---

<sup>17</sup> Aldilla Yulia Wiellys and Mukhlas Triyono, "Analisis Penerapan Disiplin Positif Pada Guru SD Pinggiran Dan Terpencil Di Kabupaten Sorong," *Jurnal Citizen Education* 1, no. 1 (2019): 44–55.

<sup>18</sup> S.H Willy Yuberto Andrisma, "Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.u 1," *Pembagian Harta Waris Dalam Adat Tionghoa Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang* 1, no. 14 June 2007 (2007): 1–13, <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.

efisiensi kerja diberikan/diperoleh karena hanya menghindari hukuman dan tidak ikhlas. perasaan Meskipun disiplin negatif ini memiliki banyak kelemahan, namun tidak ada salahnya jika disiplin ini diperlukan jika memang hanya itu satu-satunya cara yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan beroperasi dengan lancar.

Berdasarkan teori diatas, dapat dipahami bahwa disiplin positif merupakan peraturan yang ditaati atas dasar kesadaran diri sendiri tanpa adanya unsur paksaan, namun sebaliknya disiplin negatif yaitu peraturan disiplin yang terjadi karena adanya unsur paksaan atau ancaman dan konsekuensi tertentu bagi pelanggar peraturan. Disiplin macam ini biasanya tidak melekat secara berkesinambungan pada diri seseorang, melainkan hanya disiplin jika ada konsekuensi atau ancaman saja.

## 2) Fungsi Disiplin Bagi Guru dan Siswa

Kedisiplinan diterapkan tak lain tentu memiliki dampak positif bagi setiap individu. Begitupun di lingkungan sekolah, disiplin sangat bermanfaat baik bagi guru dan siswa. Berikut ini adalah beberapa fungsi disiplin bagi guru dan siswa, yaitu sebagai berikut:

### c. Fungsi Disiplin Bagi Guru

Fungsi disiplin itu sendiri adalah bahwa seseorang yang hidup di dunia pada dasarnya membutuhkan standar atau aturan sebagai pedoman dan arah gaya hidupnya, sehingga harus ada juga ketertiban di sekolah. Ketika lembaga pendidikan atau sekolah menginginkan tujuan pendidikan berhasil. Jadi lembaga atau sekolah ini pasti membutuhkan aturan yang bisa mereka gunakan sebagai pijakan dan pedoman. Disiplin dapat mendorong seseorang (guru) untuk mengikuti aturan dan memenuhi tugasnya sebagai pendidik, tetapi ia dapat menyuruh dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Disiplin juga dapat mengakibatkan seseorang memiliki keterampilan untuk bekerja dengan baik dan membentuk proses menuju pendidikan yang mulia. Disiplin diperlukan karena:

- 1) Membentuk karakteristik kepribadian tertentu, antara lain: kejujuran dan ketepatan waktu
- 2) Membentuk karakteristik kepribadian disiplin, perlu adanya pemupukan kebiasaan disiplin, melalui keteladanan dan ketegasan.<sup>19</sup>

Setelah mempelajari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat terbentuk dari kebiasaan. Ketika guru didisiplinkan, dia tidak merasa wajib mengikuti aturan dan

---

<sup>19</sup> Sukaesih, "Kedisiplinan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 1 (2019): 77–81.

menunaikan tugasnya sebagai pendidik, tetapi semuanya dilakukan dengan rasa tanggung jawab.

d. Fungsi Disiplin Bagi Siswa

Menanamkan kedisiplinan pada siswa dapat dimulai dengan membuat rencana belajar. Pada dasarnya, siswa harus membiasakan membagi waktunya dengan sebaik mungkin agar tugas dan kewajiban dapat diselesaikan dengan baik. Ketika siswa mampu menerapkan kedisiplinan, maka lingkungan sekolah dan suasana belajar menjadi lebih nyaman. Tidak hanya itu, melatih kedisiplinan pada siswa memberikan manfaat sebagai berikut:<sup>20</sup>

1) Meningkatkan Prestasi

Siswa yang selalu mengikuti studinya pasti dapat mencapai hasil akademik yang lebih baik. Saat waktunya belajar, ia tidak ingin waktunya terganggu oleh hal lain. Siswa yang terbiasa disiplin biasanya memiliki jadwal sendiri setiap harinya. Misalnya, malam hari setelah isya terbiasa belajar, maka setiap hari dia tidak tertarik dengan aktivitas lain saat itu. Prestasi yang dapat dicapai dengan disiplin tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang lain seperti pramuka, keagamaan, seni dan lain-lain. Siswa bisa menjadi master di bidang pramuka, keagamaan, seni dan lainnya karena mereka selalu disiplin dalam latihannya.

---

<sup>20</sup> Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232.

## 2) Meningkatkan Percaya Diri

Manfaat disiplin bagi siswa selanjutnya adalah membangun rasa percaya diri. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin selalu merasa lebih siap dibandingkan teman lainnya. Hal ini otomatis meningkatkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri ini membuat siswa dapat mengikuti ulangan dan ujian dengan lebih tenang untuk mencapai hasil yang optimal.

## 3) Meningkatkan Kemampuan Pemahaman

Siswa yang selalu disiplin belajar lebih percaya diri ketika dihadapkan dengan ujian, karena ia merasa telah menguasai materi yang diberikan guru. Karena telah memahami dan menguasai materi, dia mampu menjawab semua yang ditanyakan guru.

## 4) Membangun Sikap Jujur

Disiplin secara perlahan dapat melatih siswa untuk berperilaku jujur. Siswa yang selalu belajar dengan disiplin tidak akan gagal ulangan atau ujian karena telah menguasai materi. Juga di area lain dia tidak curang untuk memenangkan pertandingan karena latihan yang konstan dan disiplin.

## 5) Tidak Khawatir Dihadapkan dengan Berbagai Situasi

Guru terkadang memberikan tugas atau tes dadakan untuk menguji kesiapan siswanya. Bagi siswa yang terbiasa belajar setiap hari, ujian mendadak seperti itu tidak menjadi masalah. Setiap kali guru memberikan tugas, kuis, ujian atau pertanyaan

secara tiba-tiba, bagi siswa yang disiplin mengulang pelajaran setiap hari, tentu selalu siap. Saat teman lain bingung, siswa disiplin tetap tenang saat ujian ataupun menghadapi situasi seperti ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat disiplin sangat membawa dampak positif bagi peserta didik diantaranya, membangun sikap jujur, percaya diri, prestasi dan pemahaman peserta didik.

## 2) Indikator Disiplin

### a. Indikator Disiplin Bagi Siswa

Indikator disiplin merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi tingkat kedisiplinan siswa. Adapun indikator kedisiplinan bagi siswa adalah sebagai berikut:

#### 1) Disiplin Waktu

Waktu adalah uang, istilah ini dikenal masyarakat dan siswa tidak terkecuali. Dari istilah tersebut diketahui bahwa waktu sangat berharga, sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Selain itu, waktu yang hilang tidak dapat dikompensasi. Jadi gunakan waktu yang tersisa untuk kegiatan yang bermanfaat dan positif.<sup>21</sup> Contoh kegiatan tersebut antara lain belajar, menyelesaikan tugas, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kelas, dan lainnya. Anda tepat waktu jika Anda

---

<sup>21</sup> Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77.



datang ke sekolah atau kelas tepat waktu (tidak terlambat), tidak pernah terlambat menyerahkan pekerjaan rumah dan dijaga dengan sangat baik.

## 2) Disiplin Belajar

Untuk memaksimalkan hasil belajar, siswa harus belajar dengan tingkat disiplin yang tinggi. Selalu belajar dengan disiplin, siswa akan menemukan metode belajar yang baik dan benar. Metode belajar yang baik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan hasilnya juga lebih optimal. Sikap disiplin yang tinggi juga menghindarkan siswa dari rasa malas dalam belajar. Oleh karena itu, ajarkan disiplin sejak dini.

## 3) Disiplin Berpakaian

Disiplin dalam berpakaian merupakan aturan yang sangat urgent pada setiap sekolah, bahwa siswa harus mengenakan seragam di sekolah. Pada umumnya setiap sekolah memiliki tata cara berpakaian yang tidak berbeda jauh dengan sekolah lainnya. Misalnya siswa SMA memakai seragam wajib berupa kemeja putih dan rok/celana abu-abu, memiliki seragam identitas sekolah dan seragam pramuka, serta seragam olahraga saat berolahraga. Masing-masing pakaian tersebut akan dikenakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Siswa juga biasanya diharuskan mengenakan seragam

khusus pada hari-hari tertentu, mengenakan pakaian Islami untuk merayakan hari raya Islam, mengenakan pakaian karakteristik setiap sekolah tersebut dan lainnya.

#### 4) Disiplin Beribadah

Setiap umat beragama harus selalu menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, termasuk siswa. Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dimana mata pelajaran tersebut tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga praktek. Siswa harus menghafalkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk mengamalkan ajaran agamanya, seperti shalat lima waktu di masjid, shalat di awal waktu, menjalankan puasa wajib, membayar zakat, dll.

#### 5) Disiplin dalam Bersikap

Berbagai mata pelajaran di sekolah, pelajaran sikap adalah hal yang tak kalah penting dengan pelajaran lainnya. Disiplin dalam berperilaku tidak hanya terlihat, tetapi membutuhkan latihan dan perjuangan yang panjang. Apalagi di sekolah Anda bertemu banyak teman dengan kepribadian dan karakter yang berbeda. Tak sedikit dijumpai terdapat beberapa teman sekolah yang biasanya mendorong teman-teman yang lain untuk melanggar peraturan di sekolah. Jika siswa tersebut tidak disiplin dalam mengikuti prinsip dan perilaku, maka ia akan

tergoda untuk melanggarnya. Contoh disiplin perilaku adalah tidak mudah marah, tidak terburu-buru, tidak tidak membully dan tidak berdiam diri dan lain-lain.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin pada siswa meliputi, disiplin waktu, dalam hal ini siswa harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya baik saat disekolah maupun dirumah. Disiplin belajar, siswa harus mengetahui haknya sebagai pelajar maka tanpa adanya paksaan semestinya peserta didik harus belajar dengan baik. Disiplin berpakaian, siswa harus mentaati aturan pakaian yang berlaku disekolah. Disiplin beribadah, tanpa adanya paksaan dari guru siswa semestinya mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama dengan beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Disiplin dalam bersikap, siswa yang disiplin dalam bersikap, tentu ia memiliki prinsip dalam hidupnya agar tetap teguh dalam menjalankan kebaikan meskipun banyak pengaruh yang mempengaruhinya.

#### b. Indikator Disiplin Bagi Guru

Disiplin memiliki beberapa indikator atau unsur pendukung dan sangat berperan besar dalam keberhasilan seorang guru. Beberapa indikator kedisiplinan guru adalah:

---

<sup>22</sup> Sulistyio Wati, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 186–195.

- 1) Ketaatan dan kepatuhan terhadap perintah yang telah disepakati
  - a. Pengendalian diri
  - b. Pemenuhan tugas pokok guru
  - c. Menciptakan suasana yang harmonis bagi rekan kerja, atasan, siswa dan wali murid
  - d. Sikap kreatif dan inovatif
  - e. Loyalitas terhadap profesi.<sup>23</sup>

Efektivitas guru mengukur hubungan antara input (tenaga kerja, modal, sumber daya alam, energi, dll) dan kualitas dan kuantitas output (barang dan jasa).

e. Fungsi Disiplin

Dalam konteks pembelajaran agar hasil belajar meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka harus meningkatkan kedisiplinan. Hal ini mengikuti pengalaman bahwa prestasi belajar peserta didik erat hubungannya dengan kedisiplinan peserta didik. kedisiplinan adalah kebutuhan hidup yang akan membawa kepada kondisi yang baik<sup>24</sup>. Fungsi disiplin adalah mendorong kepada hal-hal yang benar, peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, kebiasaan baik akan membawa ketenangan jiwa dan lingkungan<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup> Sukaesih, "Kedisiplinan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri."

<sup>24</sup> Ismanto Didipu, *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan* (Gorontalo: CV. Atrha Samudra, 2020).103

<sup>25</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter* (Bandung: Nusa Media, 2019).83

Hurlock (1993:92) menyebutkan fungsi disiplin ada dua yaitu sebagai berikut<sup>26</sup>:

1) Fungsi Yang Bermanfaat

Diantara beberapa fungsi yang bermanfaat bagi peserta didik yaitu:

- a) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa perilaku tentu akan selalu diikuti dengan hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian
- b) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan
- c) Membantu peserta didik dalam mengembangkan, mengarahkan dan mengendalikan diri dalam setiap perbuatannya sehingga mereka mampu mengembangkan hati nuraninya untuk membimbing setiap tindakannya

2) Fungsi Yang Tidak Bermanfaat

Selain memiliki fungsi yang bermanfaat, disiplin juga memiliki fungsi yang tidak bermanfaat, yaitu:

- a) Menakut-nakuti siswa
- b) Mempengaruhi pola pikir
- c) Peserta didik cenderung melakukan sesuatu karena peraturan

---

<sup>26</sup>Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*.45

f. Pentingnya Penerapan Kedisiplinan Pada Siswa

Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah adalah perilaku disiplin peserta didik. Dengan mengabaikan kedisiplinan akan menimbulkan permasalahan dan keributan di sekolah. Oleh sebab itu kedisiplinan sangat penting diterapkan di sekolah, karena sikap disiplin akan menata kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Berikut adalah beberapa pentingnya penerapan disiplin bagi peserta didik, yaitu:

- 1) Munculnya kesadaran disiplin pada diri peserta didik, akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Sebaliknya, peserta didik yang sering kali melanggar aturan sekolah akan menghambat optimalisasi belajarnya.
- 2) Disiplin yang baik, akan membawa suasana sekolah dan kelas menjadi tenang dan kondusif dalam pembelajaran. Artinya, disiplin mendukung tertib dan ketenangan lingkungan sekolah<sup>27</sup>.
- 3) Orang tua senantiasa berharap anak-anak di sekolah dibiasakan menerapkan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, peserta didik dapat menjadi pribadi yang baik, tertib dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Terlebih kebiasaan disiplin ini akan dibawanya kelak ketika

---

<sup>27</sup>Ernita Br Tarigan, "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 15, no. 3 (2018): 272–282, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/article/view/13412/11368>.

mereka bekerja. Kesadaran pentingnya norma, kepatuhan, disiplin merupakan modal kesuksesan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa disiplin sangat dibutuhkan dan penting untuk tiap individu terutama dalam pembelajaran disekolah. Pengembangan perilaku disiplin terutama ditujukan untuk mencapai dan memiliki pribadi yang unggul. Dan untuk mencapainya dibutuhkan pribadi yang gigih, ulet dan disiplin<sup>28</sup>.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Mucdarsyah Sinungan menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan umum dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi
- 2) Pendidikan politik guna membudayakan kehidupan berdasarkan konstitusi, demokrasi pancasila dan hukum. Kesadaran hukum adalah faktor terpenting untuk menegakkan disiplin
- 3) Pendidikan agama yang merupakan pengendalian diri yang merupakan hakikat disiplin, nilai agama tidak boleh dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena nilai-nilai agama yang akan lebih membawa pengaruh besar terhadap pribadi manusia dalam menjalankan kehidupan sosial, masyarakat dan bernegara

---

<sup>28</sup>Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter*.79

sebagaimana dalam negara kita adalah mengamalkan nilai-nilai pancasila<sup>29</sup>.

Sedangkan Sofhach Sulistyowati menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Setiap peserta didik tentu memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik harus memperhatikan potensi dan kepribadian individu peserta didik. Pemahaman terhadap individu peserta didik secara tepat dan cermat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan

2) Sikap Pendidik

Selain faktor peserta didik, pendidik juga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Pendidik yang bersikap baik dan penuh kasih sayang akan membawa keberhasilan dalam penanaman kedisiplinan. Karena pada hakikatnya peserta didik lebih cenderung patuh kepada pendidik yang baik, sabar, penyayang bijaksana dan perhatian<sup>30</sup>.

3) Lingkungan

Situasi lingkungan akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan, situasi lingkungan ini terdiri dari lingkungan fisis, lingkungan teknis dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis

---

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>Sugiarto, Suyati, and Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes."



berupa lingkungan sekitar, teman sebaya dan masyarakat. lingkungan teknis berupa sarana dan prasarana serta fasilitas atau segala hal yang berkaitan dengan perbedaan. Lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu.

#### 4) Tujuan

Agar penanaman kedisiplinan dapat tercapai, maka tujuan harus jelas termasuk kriteria pencapaian tujuan penanaman disiplin disekolah<sup>31</sup>.

#### h. Strategi Pembentukan Kedisiplinan

Disekolah guru menempati kedudukan yang sangat penting. Peserta didik sejak akan berangkat kesekolah sudah membayangkan guru yang akan mengajarnya hari itu dan selama proses pembelajaran, guru menjadi pusat perhatian bagi peserta didik. Oleh sebab itu perilaku guru akan memberikan warna pada karakter peserta didik<sup>32</sup>. Dalam hal ini untuk mencapai keberhasilan penanaman kedisiplinan siswa, guru perlu menggunakan strategi yang tepat. Berikut adalah strategi yang dapat digunakan guru untuk menanamkan kedisiplinan siswa:

##### 1) Dengan model contoh yang diberikah guru kepada peserta didik.

Dalam hal ini guru memberikan contoh dan teladan yang baik

---

<sup>31</sup>Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter*.87

<sup>32</sup>Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 16–28.

bagi peserta didik, baik cara bertutur kata, bersikap, berjalan, mengambil keputusan dan lain-lain

- 2) Menerapkan peraturan yang flessibel sehingga peserta didik tidak merasa tertekan selama proses belajar
- 3) Menyesuaikan peraturan dengan psikologi dan perkembangan peserta didik.
- 4) Melibatkan peserta didik dalam membuat aturan
- 5) Menjalin hubungan sosial yang baik dengan peserta didik agar tercipta suasana kekeluargaan yang nyaman
- 6) Mengajarkan untuk hidup menurut prinsip struktur otoritas
- 7) Memperlakukan orang tua peserta didik sebagai mitra kerja. Guru harus menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik, yang mana keberhasilan pembelajaran juga sangat berpengaruh besar dari orang ua peserta didik.
- 8) Mengatur dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
- 9) Pemberiah penghargaan pada peserta didik yang berperilaku baik<sup>33</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembentukan kedisiplinan harus mempertimbangkan dari berbagai aspek, diantaranya keadaan peserta didik, sosial dan perkembnagan peserta didik, selain itu dalam pembuatan peraturan kediisplinan juga harus melinatkan peserta didik dan orang tua peserta didik.

---

<sup>33</sup>Eka Purnama Khristiyanta, "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter," *Jurnal Kwangsan* 3, no. 1 (2015): 45.

### 3. Peran Guru Dalam Kedisiplinan

Guru adalah pembimbing, sebagai pembimbing adalah peran utama guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang diperlukan melakukan penyesuaian maksimal terhadap sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor penting. Dalam tugasnya sebagai Pendidik, guru memiliki peran berbeda yang harus dipenuhi dengan sebaik mungkin. Setiap posisi atau tugas juga membutuhkan perilaku tertentu. Sehubungan dengan perannya sebagai pembimbing dalam kedisiplinan, maka seorang guru harus:

- a. Mengumpulkan informasi tentang siswa
- b. Pengamatan perilaku siswa dalam situasi sehari-hari
- c. Mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan khusus
- d. Menyelenggarakan pertemuan atau silaturahmi dengan orang tua siswa baik secara personal maupun berkelompok dapatkan pemahaman umum tentang pengasuhan anak
- e. Kerjasama dengan masyarakat, orang tua siswa dan lembaga lainnya membantu memecahkan masalah siswa
- f. Membuat catatan pribadi siswa dan mempersiapkannya dengan baik
- g. Melakukan bimbingan secara personal maupun kelompok
- h. Mengembangkan konseling sekolah secara bersama-sama dengan pembimbing lainnya

- i. Memantau kemajuan siswa di dalam dan di luar sekolah.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru dalam kedisiplinan adalah adanya bimbingan yang intens terhadap peserta didik. Dalam hal ini, bimbingan yang dilakukan guru harus melibatkan dari berbagai pihak diantaranya, dewan guru yang lain, masyarakat, siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya kolaborasi yang baik dalam melakukan bimbingan, maka peraturan kedisiplinan yang diterapkan akan berjalan dengan baik karena adanya kesepakatan anatar semua pihak, sehingga akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses bimbingan.

---

<sup>34</sup> W. & Muhaimin, Hari and S Jiwandono, I, "JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 186–194.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini berada di sekolah MIN 3 Way Kanan. Pemilihan MIN 3 Way Kanan sebagai objek penelitian didasarkan bahwa MIN 3 Way Kanan merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang menerapkan program sekolah yang berbasis kedisiplinan.

Penelitian ini dilaksanakan di Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dan dilaksanakan pada Maret 2022, waktu 08.00 WIB.

#### **B. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dengan metode mencari data dan informasi dilapangan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan yang selanjutnya data dianalisis dengan cara deskriptif. Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data-data berupa deskriptif baik berupa tulisan atau lisan berdasarkan data-data fakta lapangan yang telah dikumpulkan. Penelitian ukualitatif merupakan penelitian yang meneliti fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan fakta yang ada dilapangan yang kemudian dianalisis dengan cara logika ilmiah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersumber langsung dan alami karena dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengamati

kejadian dan fenomena yang terjadi tentang Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek penelitian dimana data penelitian diperoleh. Lexy J. Moleong menyatakan, bahwa sumber data kualitatif adalah data yang berupa lisa atau tulisan serta benda-benda yang dicermati oleh peneliti secara detail sehingga dapat ditemukan makna yang tersirat didalamnya. Sumber data kualitatif yang semestinya adalah asli namun jika tidak dapat ditemukan yang asli boleh yang fotocopy namun harus memiliki bukti pengesahan yang kuat<sup>41</sup>. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data penelitian yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Data primer diakui lebih akurat, karena dapat memberikan informasi yang lebih jelas, detail dan terperinci. Dalam hal ini sumber data primer untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan adalah Kepala sekolah, Guru, Siswa kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

---

<sup>41</sup>Albi Anggiti Johan Setiawan&, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018).7

## **2. Data Skunder**

Data sekunder mendukung data dari data primer. Data sekunder diperlukan dalam penelitian karena tidak semua data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh dari data primer. Misalnya dokumen, data primer tidak dapat memberikan data yang detail, sehingga diperlukan data sekunder untuk dijadikan data pelengkap dan data pelengkap. Dalam hal ini, data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumen penilaian siswa, tata tertib sekolah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya mengumpulkan data agar peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi berupa opini, fakta, dan dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang diamati pada subjek yang diamati. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung dimana penampakan dan rekaman tersebut didasarkan pada peristiwa yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan. Dalam hal ini yang peneliti amati adalah Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan keadaan lingkungan sekolah beserta sarana dan prasarannya. Observasi dilakukan selama dua kali yaitu penelitian pertama dilakukan di dalam

kelas dan observasi kedua dilakukan diluar kelas, dalam hal ini objek observasi adalah siswa kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik mengajukan pertanyaan kepada sumber data untuk mengumpulkan berbagai informasi, dilakukan secara lisan dan dijawab langsung oleh responden. Karakteristik teknik pengumpulan data Metode wawancara langsung dengan sumber informasi dan pencari informasi<sup>42</sup>. Dalam hal ini informan dalam wawancara adalah Kepala sekolah, siswa kelas 5 dan guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

## **3. Dokumentasi**

Teknik pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data tertulis atau rekaman untuk referensi lebih lanjut. Dokumen dapat berupa arsip, foto atau gambar, film, atau data tekstual<sup>43</sup>. Dalam hal ini, dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Profil MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- b. Sejarah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- c. Sarana dan prasarana MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- d. Daftar guru dan siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- e. Dan data-data lain yang relevan dengan peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

---

<sup>42</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: NilaCakra, 2018).56

<sup>43</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: JV. Jakad Media Publishing, 2021).42



## **E. Teknik Penjamin Keabsahn Data**

Untuk mengungkap keaslian suatu penelitian, penting untuk memastikan validitas datanya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menemukan kebenaran data dengan menggunakan sumber data yang berbeda seperti dokumen, wawancara, dan observasi. Oleh karena itu, dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti tidak menggali melalui satu sumber saja, tetapi melalui banyak sumber informan. Melalui teknik ini tentunya masing-masing subjek akan memiliki sudut pandang yang berbeda, bukti dan data yang berbeda, dengan perbedaan yang berbeda pula yang akan mengantarkan pada pengetahuan yang luas untuk mendapatkan suatu kebenaran.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah upaya untuk menyajikan data secara valid menggunakan beberapa teknik. Jika beberapa teknik digunakan yang menghasilkan data konsisten yang sama, data tersebut dapat dianggap valid<sup>44</sup>. Dalam penelitian initriangulai teknik yang digunakan peneliti adalah metode wawancara dan observasi.

---

<sup>44</sup>Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.95

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data dari berbagai metode yang telah digunakan peneliti dengan cara observasi, wawancara, atau dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori dan menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun model, memilih nama-nama penting dan menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan sebagai berikut:

### **1. Menelaah Seluruh Data**

Hal pertama yang dilakukan pada tahap telaah data adalah meneliti data yang dibutuhkan untuk tipe data dan tipe data yang ada di lapangan, kemudian membuat catatan di lapangan.

### **2. Reduksi Data**

Minimisasi data adalah kegiatan merangkum semua data yang dihasilkan dengan memfokuskan pada bagian-bagian kunci, mencari tema dan pola. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang menekankan, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam hal ini penyajian data dapat berupa uraian atau uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Menggunakan teknik ini

akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan untuk merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

#### **4. Kesimpulan**

Setelah semua langkah di atas dilakukan, peneliti kemudian membuat kesimpulan dan pengujian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, apabila tidak ditemukan bukti yang menguatkan maka dapat dilakukan pengumpulan data lebih lanjut. Namun, jika pada kesimpulan awal ditemukan bukti yang kuat, valid, mendukung, dan konsisten ketika peneliti kembali ke titik pengumpulan data, maka kesimpulan penelitian tersebut dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, hasil penelitian dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang seiring peneliti melakukan penelitian lapangan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Johan Setiawan&, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.23

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

##### **1. Sejarah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Way Kanan adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sebelumnya merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang bernama MI Nurul Huda. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ialah mengingat pada masa-masa tahun 1983 Tegal Mukti Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Lampung Utara tersebut belum terdapat madrasah Ibtidaiyah.<sup>1</sup>

Disamping itu didorong oleh keinginan dari tokoh masyarakat akan kemajuan agama yang lebih kuat. Selain itu juga dalam rangka membantu pemerintah untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka atas perjuangan Tokoh Masyarakat Desa Tegal Mukti Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Lampung Utara akhirnya berdirilah Madrasah, yaitu MI Nurul Huda yang didirikan Tahun 1983 pada saat itu dipimpin oleh Bapak Mairin.<sup>2</sup>

Pada Tahun 1997 MI Nurul Huda statusnya menjadi Madrasah Negeri. Yang awalnya namanya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

<sup>2</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

Kabupaten Way Kanan. Setelah di negerikan kepemimpinan sebaga Kepala Madrasah Pertama yang menjabat dari tahun 1997-2000 adalah Bp. Firman Manaf. Pergantian Kepemimpinan periode berikutnya yang menjabat sebagai kepala Madrasah pada tahun 2000-2008 adalah Bp. Mahput, S.Pd.I Periode Kepemimpinan sebagai Kepala Madrasah selanjutnya adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Tahun 2008-2015 Imam Kahfi, S.Pd.I
- b. Tahun 2015-2019 Darmadi, S.Pd.I
- c. Tahun 2019- Sekarang Irawan S.Pd.I

Pada tahun 2015 MIN Tegal Mukti mengalami perubahan nomenklatur, berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 365 Tahun 2015 tentang perubahan nama madrasah aliyah negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Lampung. Perubahan Nomenklatur yang awalnya MIN Tegal Mukti Berdasarkan Keputusan Menteri agama tersebut berubah menjadi MIN 3 Way Kanan.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

Dalam proses kegiataannya tentunya MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan memiliki visi, misi dan tujuan. Adapun visi, misi dan tujuan MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan yaitu :<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

<sup>4</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah berstandar nasional yang handal, tangguh, kompetitif dan Islami”

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana madrasah yang Islami;
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif kreatif dan dan berwawasan teknologi;
- 3) Sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif dan mengembangkan multi kecerdasan;
- 4) Menjadikan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar;
- 5) Membangun citra Madrasah sebagai Mitra terpercaya masyarakat di bidang pendidikan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan output/lulusan yang tekun beribadah memiliki budi pekerti luhur sesuai dengan ajaran agama Islam;
- 2) Menghasilkan output/lulusan yang berprestasi sesuai dengan tingkat kecerdasannya;
- 3) Menghasilkan output/lulusan yang menguasai salah satu bidang kerajinan tanganm, kesenian atau olahraga sesuai bakat dan minatnya

### 3. Data Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, adapun data guru MIN Tegal Mukti Way Kanan yaitu :<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

No	Nama Pendidik	Jabatan
1.	Irawan, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Muslimah, S.Pd.I	Waka Kurikulum
3.	Midi, S.IP. S.Pd.I	Bendahara
4.	Liliyani, S.H.	Peng. Perpustakaan
5.	Imam Safii, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Isnaini, S.Pd.I	Guru Kelas
7.	Istikanah, S.Pd.I	Guru Kelas
8.	Theldayorini, S.Pd.I	Guru Kelas
9.	Winarto, S.Pd.I	Guru Kelas
10.	Bapak Winarto, S.Pd.I	Guru Kelas
11.	Sigit Purnomo, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
12.	Siti Khodijah, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
13.	Wiwit Widiyatni, S.Pd.I	Guru Kelas
14.	Siska Juita, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
15.	Ani Paridawati, S.Pd	Guru Kelas
16.	Eli Septiani, S.Pd	Guru Kelas
17.	TaufiqArdiansyah, S.H.I	Guru Mata Pelajaran
18.	Hariyadi, S.Pd.I	TU
19.	Milnawati	TU
20.	Suradi	Penjaga

### 4. Data Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, adapun data peserta didik MIN Tegal Mukti Way Kanan yaitu :<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

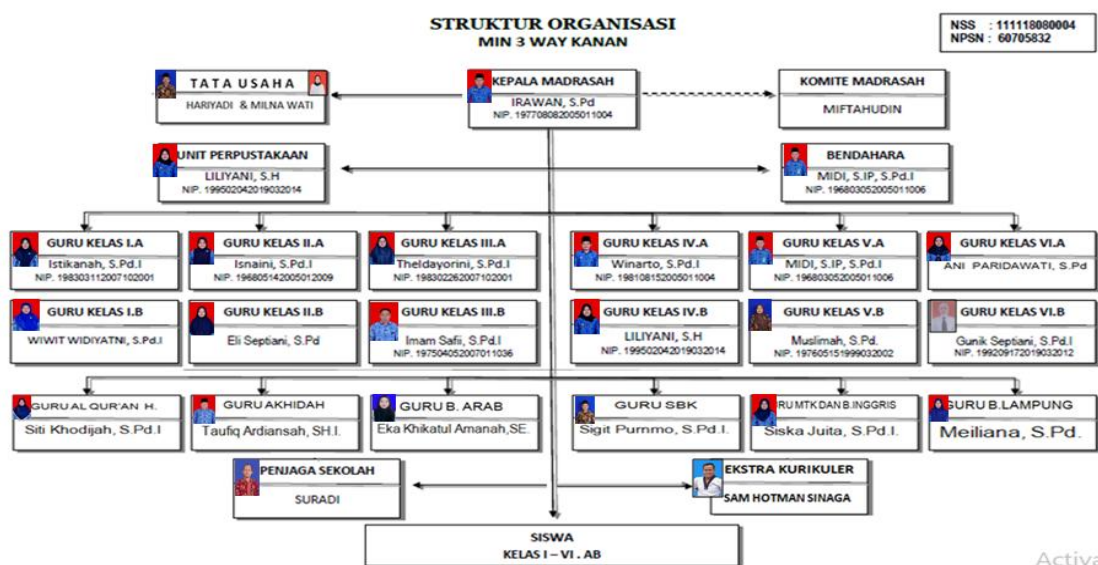
<sup>6</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

No	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	143	133	143	135	156	136	160	135	156	136	161	136
<b>Jumlah</b>	<b>276</b>		<b>278</b>		<b>292</b>		<b>295</b>		<b>292</b>		<b>197</b>	

## 5. Struktur Organisasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Adapun struktur organisasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan yaitu :<sup>7</sup>



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

## B. Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Kedisiplinan merupakan sikap taat atau patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya menjadi tanggung jawabnya. Penerapan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah merupakan suatu hal yang wajib. Pada MIN 3 Tegal

<sup>7</sup> Dokumentasi MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.



Mukti Way Kanan menjadikan kedisiplinan sebagai hal yang wajib diterapkan oleh guru dan peserta didik.

### **1. Guru Sebagai Model dan Teladan**

Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik para guru memiliki peranan yang sangat penting setelah keluarga. Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan guru memiliki berbagai peran penting. Menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah guru memiliki peran sebagai teladan kepada peserta didik. Maka dalam hal ini beliau menjelaskan bahwa :

“Guru ini pada dasarnya teladan yang dianggap paling baik bagi peserta didik, jadi bentuk atau contoh keteladanan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik biasanya berkaitan dengan sikap-sikap disekolah. Seperti guru datang dengan tepat waktu, berpakaian tertib dan masuk kelas sesuai jam yang telah dijadwalkan”.<sup>8</sup>

Hasil wawancara selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh

Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas yang menyatakan bahwa :

“Kedisiplinan yang dicontohkan oleh para guru berawal dari hal kecil seperti disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin peraturab. Jadi dimulai dari hal-hal yang kecil kita contohkan agar siswa bisa melihat dan meniru hal baik yang di contohkan”.<sup>9</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I dan Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I menyatakan bahwa dalam pemberian contoh mengenai kedisiplinan kepada peserta didik dilakukan dengan

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

memberikan contoh berupa hal-hal kecil yang termasuk dalam peraturan disekolah.<sup>10</sup>

Pendapat selaras dinyatakan oleh Ahmad selaku peserta didik mengenai contoh sikap disiplin yang dilakukan oleh guru menyatakan bahwa :

“Contoh guru dalam memberikan sikap disiplin biasanya guru memberikan contoh bagaimana berpakaian sesuai dengan peraturan, datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas pada waktunya”.<sup>11</sup>

Hasil wawancara yang sama dilakukan kepada peserta didik lain yaitu Marco,Rifqi, Aurel, Ecka dan Angelya yang menyatakan bahwa contoh disiplin yang dilakukan oleh guru mencontohkan mengenai pakaian yang benar, datang dengan tepat waktu serta menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.<sup>12</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai sikap disiplin peserta didik dalam ketaatan dan kepatuhan perintah yang berada pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan berdasarkan hasil observasi bahwa seluruh guru telah memberikan contoh dan teladan kepada pesera didik dalam bersikap disiplin di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat dipahami bahwa peran guru sebagai teladan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dilakukan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Gunik, S.Pd.I selaku Guru Kelas 6 dan Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I selaku Guru Kelas 4 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Kepada Ahmad selaku Peserta Didik Kelas VI MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan Pada 15 Mei 2023.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Kepada Marco,Rifqi, Aurel, Ecka dan Angelya selaku Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan Pada 15 Mei 2023.

melalui pencontohan berupa sikap-sikap yang mencerminkan kedisiplinan. Bentuk contoh kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yaitu berupa disiplin saat datang dan masuk kelas sesuai dengan jadwal, memakai pakaian yang baik dan benar serta menjalankan segala peraturan yang terdapat di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

## 2. Guru Sebagai Demonstrator

Selain memberikan teladan dalam menstimulasi kedisiplinan peserta didik seorang guru senantiasa memberikan pengarahan dalam pentingnya sikap disiplin. Dalam menyampaikan pentingnya kedisiplinan kepada peserta didik, menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Dalam menyampaikan sikap disiplin tentunya diberbagai moment selalu kami sampaikan kepada siswa, kami memberikan ceramah kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan secara disiplin”<sup>13</sup>

Pendapat yang selaras dikemukakan oleh Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I selaku guru kelas 6 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan yang menyatakan bahwa :

“Biasanya dalam penyampaian pentingnya disiplin selain memberikan contoh kami menggunakan metode ceramah, jadi kami menyampaikan biasanya saat upacara, atau setiap awal pembelajaran sama akhir pembelajaran.”<sup>14</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Winarto, S. Pd.I dan Ibu Ani Paridawati, S. Pd.I menyatakan bahwa dalam

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I selaku Guru Kelas 6 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kedisiplinan dilakukan melalui metode ceramah.<sup>15</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para peserta didik yaitu Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya menyatakan bahwa dalam penyampaian mengenai sikap disiplin, biasanya dilakukan dengan ceramah didalam kelas dan penyampaian pembina upacara.<sup>16</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai arahan untuk bersikap disiplin kepada peserta didik dalam ketaatan dan kepatuhan perintah yang berada pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan berdasarkan hasil observasi bahwa seluruh guru telah memberikan arahan kepada peserta didik dalam bersikap disiplin disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai penyampaian pentingnya kedisiplinan pada peserta didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dilakukan melalui metode ceramah. Penyampaian mengenai pentingnya disiplin dilakukan oleh para guru maupun kepada sekolah diberbagai kesempatan, misalnya saja penyampaian pentingnya disiplin yang dilakukan saat upacara berlangsung yang dilakukan oleh pembina upacara. Selain itu penyampaian mengenai pentingnya disiplin juga dilakukan didalam kelas sesaat sebelum atau sesudah kegiatan belajar berlangsung.

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I dan Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I selaku Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Kepada Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya selaku Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan Pada 15 Mei 2023

### 3. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik tentunya tidak cukup jika hanya dilakukan melalui pemberian contoh dan penyampaian melalui ceramah. Para guru di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dalam mengkondisikan peserta didik agar bersikap disiplin menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Dalam mengkondisikan peserta didik tentunya para guru memiliki metode-metode tersendiri, ada yang melalui cara bermain dan bercerita”<sup>17</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I selaku guru kelas 4 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Untuk mengkondisikan siswa untuk bersikap disiplin biasanya kami menciptakan suasana kelas yang menyenangkan kepada siswa, sehingga siswa merasa senang. Biasanya ada permainan, penggunaan media belajar seperti audio visual dengan memberikan tontonan video yang mencerminkan sikap-sikap kedisiplinan sehingga meningkatkan minat siswa untuk tertarik ke hal-hal yang baru dan disana kami tambahkan nilai-nilai disiplin kepada siswa”<sup>18</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Gundik Septiani, S. Pd.I dan Bapak Winarto, S.Pd.I menjelaskan bahwa dalam mengkondisikan peserta didik dalam kelas dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui media pembelajaran agar peserta didik merasa nyaman.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I selaku Guru Kelas 4 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Gundik Septiani, S.Pd.I dan Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

Wawancara yang dilakukan kepada Aurel selaku peserta didik mengenai bagaimana guru dalam mengkondisikan peserta didik untuk bersikap disiplin yaitu :

“Guru memberikan permainan-permainan kepada kami agar tidak bosan dengan pelajaran yang hanya membaca dan menulis. Jadi ada permainan-permainan yang menyenangkan”<sup>20</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai penerapan sikap disiplin dalam kelas pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan berdasarkan hasil observasi bahwa seluruh guru telah memberikan arahan didalam kelas kepada peserta didik dalam bersikap disiplin disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai bagaimana guru dalam mengkondisikan peserta didik agar bersikap disiplin biasanya jika didalam kelas dilakukan dengan memberikan permainan baru yang didalamnya terdapat nilai-nilai disiplin. Selain itu dalam mengkondisikan kedisiplinan kepada peserta didik para guru juga memanfaatkan media audio visual agar peserta didik lebih tertarik akan pesan yang disampaikan melalui media audio visual.

#### 4. Guru Sebagai Mediator dan Vasilitator

Guru merupakan perantara peserta didik dalam memberikan pengetahuan, dalam kondisi ini guru menjadi penentu dan media yang menggiring peserta didik untuk bersikap disiplin. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Kepada Aurel selaku Peserta Didik Kelas 4 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan Pada 15 Mei 2023.

“Guru sebagai mediator ini maksudnya sumber pengetahuan kepada peserta didik mengenai bagaimana peserta didik untuk bersikap disiplin.”<sup>21</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Biasanya kami memiliki beberapa media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran sehari-hari. Bisa dengan menggunakan media audio dan audio visual. Memberikan tontonan kepada siswa mengenai pentingnya sikap disiplin. Jadi dari tayangan yang diberikan ada nilai-nilai disiplin setelah itu kami meminta siswa untuk menyimpulkan nilai-nilai disiplin apa yang terdapat pada tayangan tersebut.”<sup>22</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I dan Ibu Ani Paridawati, S.Pd.I menyatakan bahwa guru sebagai mediator dan fasilitator untuk membentuk kedisiplinan peserta didik dimaksudkan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam bersikap disiplin.<sup>23</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai guru sebagai mediator dan fasilitator peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan berdasarkan hasil observasi bahwa seluruh guru telah memfasilitasi peserta didik untuk mengarahkan bersikap disiplin melalui beberapa media pendukung yang digunakan dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai guru sebagai mediator dalam bersikap disiplin dapat dipahami

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I dan Ani Paridawati, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

bahwa guru sebagai media penyalur kepada peserta didik untuk membiasakan peserta didik untuk bersikap disiplin.

##### 5. Guru Sebagai Evaluator

Seorang guru senantiasa memberikan penilaian dan evaluasi atas pencapaian peserta didik termasuk dalam sikap disiplin peserta didik.

Wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Untuk evaluasi kami selalu memperhatikan terkait hal-hal yang dilakukan peserta didik. Jika peserta didik melanggar peraturan biasanya kami memberikan nasehat atau jika tidak mampu dnegan nasehat biasanya dilakukan dnegan hukuman-hukuman kecil seperti membersihkan sampah”.<sup>24</sup>

Wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I selaku guru kelas 6 MIN Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Kalau untuk evaluasi kami bisa melihat dari hal-hal yang sehari-hari seperti bagaimana siswa datang kesekolah, masuk jam pelajaran, disiplin berpakaian, disiplin belajar. Jika dirasa terdapat hal yang tidak dilaksanakan sesuai dengan peraturan biasanya kami memberikan teguran atau hukuman ringan kepada peserra didik agar bisa menjadi masukan dan tidak terulang kembali”<sup>25</sup>

Menurut Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya selaku peserta didik penilaian mengenai sikap disiplin yang diberikan oleh guru dilakukan dengan melihat perilaku sehari-hari. Jika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik biasanya guru langsung memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar.

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.



Hasil observasi yang telah dilakukan evaluasi dikap disiplin dalam kelas pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan berdasarkan hasil observasi bahwa seluruh guru telah penilaian kepada peserta didik dan memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak menerapkan sikap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam penerapan sikap disiplin kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru melalui .penilaian sikap disiplin peserta didik sehari-hari. Jika terdapat peseta didik yang melanggar sikap disiplin maka secara langsung diberikan teguran kepada peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan adapun penilaian peran guru dalam menerapkan sikap disiplin peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Guru**

No.	Nama	Jabatan	Skor	Kategori
1.	Irawan, S.Pd	Kepala Sekolah	5	Sangat baik
2.	Bapak Winarto, S.Pd.I	Wali Kelas VI	5	Sangat baik
3.	Winarto, S.Pd.I	Wali Kelas V	5	Sangat baik
4.	Ani Paridawati, S.Pd.I	Wali Kelas IV	5	Sangat baik

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5-6 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dan guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan para kepala sekolah dan guru seluruhnya dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan bahwa seluruhnya memperoleh skor 6 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, adapun analisa mengenai peran guru dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Guru Sebagai Model dan Teladan**

Guru sebagai model dan teladan dalam kondisi ini diartikan sebagai guru pemberi contoh kepada peserta didik. Guru yang baik akan berpengaruh kepada perilaku peserta didik karena peserta didik cenderung mencontoh perilaku guru. Dalam pembentukan kedisiplinan seorang guru harus mencerminkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, agama dan Pancasila.<sup>26</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembentukan kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dapat disimpulkan bahwa bentuk keteladanan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam upaya membentuk kedisiplinan peserta didik yaitu berupa sikap-sikap yang mencerminkan kedisiplinan. Bentuk contoh kedisiplinan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yaitu berupa disiplin saat datang dan masuk kelas sesuai dengan jadwal,

---

<sup>26</sup> Siti Maemunawati Muhammad AlifDan, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020). 18.

memakai pakaian yang baik dan benar serta menjalankan segala peraturan yang terdapat di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan.

## **2. Guru Sebagai Demonstrator**

Guru sebagai demonstrator, guru merupakan seorang pengajar dari bidang yang dikuasainya untuk disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu agar guru dapat melaksanakan perannya dengan baik, maka guru harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan baik.<sup>27</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam kaitannya pembentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan guru menggunakan metode penyampaian mengenai pentingnya disiplin dilakukan oleh para guru maupun kepada sekolah diberbagai kesempatan, misalnya saja pemnyampaian pentingnya disiplin yang dilakukan saat upacara berlangsung yang dilakukan oleh pembina upacara. Selain itu penyampaian mengenai pentingnya disiplin juga dilakukan didalam kelas sesaat sebelum atau sesudah kegiatan belajar berlangsung.

## **3. Guru Sebagai Pengelola Kelas**

Sebagai pengelola kelas guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kedisiplinan di sekolah. Guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang hangat,

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 18.

menyenangkan, kondusif dan aman dan menarik.<sup>28</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan guru sebagai pengelola kelas dalam membentuk kedisiplinan peserta didik dilakukan melalui memberikan permainan baru yang didalamnya terdapat nilai-nilai disiplin. Selain itu dalam mengkondisikan kedisiplinan kepada peserta didik para guru juga memanfaatkan media audio visual agar peserta didik lebih tertari akan pesan yang disampaikan melalui media audio visual.

#### **4. Guru Sebagai Mediator dan Vasilitator**

Guru sebagai mediator dan vasiliator dimaksudkan bahwa seorang guru mampu memahami media pendidikan dan pembelajaran. Dalam kaitannya pembentukan kedisiplinan kepada peserta didik guru harus harus terampil memilih, menggunakan dan mengusahakan media pendidikan serta mampu menjadi perantara dalam hubungan antara peserta didik dan proses belajar mengajar. Sebagai vasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguan serta dapat menunjang guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>29</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembentuk kedisiplinan guru sebagai mediator dan vasilitator guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pembiasaan-pembiasaan yang mencerminkan kedisiplinan. Dalam kondisi ini biasanya guru memberikan media pembelajaran berupa audio visual guna memperlihatkan contoh-contoh sikap disiplin yang dapat ditiru oleh peserta didik.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*,19.

<sup>29</sup> *Ibid.*

## 5. Guru Sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator guru hendaknya mampu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam evaluasi guru harus mengetahui tingkat keberhasilan, hambatan dan solusi serta tindakan lanjutan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>30</sup>. Dalam evaluasi mengenai kedisiplinan peserta didik yang dilakukan oleh guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dilakukan melalui penilaian perilaku peserta didik sehari-hari. Jika peserta didik melakukan pelanggaran mengenai kedisiplinan di sekolah guru langsung memberikan teguran dan bahkan berupa hukuman kepada peserta didik guna mendapatkan efek jera untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik yang telah dilakukan oleh guru, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bentuk-bentuk disiplin waktu pada peserta didik menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Jika untuk disiplin waktu disini berkaitan dengan ketepatan waktu siswa saat datang, masuk kelas dan pengumpulan tugas-tugas. Jadi kalau dibilang semua peserta didik datang dengan tepat waktu tidak, karena masih terdapat peserta didik yang telat biasanya saat upacara”<sup>31</sup>

Pendapat yang selaras dinyatakan oleh Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Disiplin waktu ini berkaitan dengan bagaimana siswa dalam mengatur waktu ya, pada umumnya peserta didik juga pernah terlambat, tidak mengumpulkan tugas yang sudah ditetapkan saat mengumpulkan. Ini merupakan salah satu disiplin waktu, jadi jika siswa tidak melakukan

---

<sup>30</sup>Izan Ahmad. *Membangun Guru Berkarakter*. (Edited by Humaniora, 2012).39.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

sesuai dengan waktu yang telah ditentukan artinya tidak disiplin waktu. Tetapi disini kalau untuk waktu datang dan masuk dikelas hampir semua sudah tertib. Namun juga ada beberapa siswa terkadang juga terlambat.”<sup>32</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Angelya Putri selaku peserta didik kelas VI MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan :

“iya, datang ke sekolah sebelum jam masuk dan kalau untuk pembelajaran sudah berada didalam kelas sebelum guru datang”<sup>33</sup>

Pendapat berdeda dinyatakan oleh Aurel Liby Azizah Turohmah selaku peserta didik kelas V MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Terkadang pernah telat, biasanya waktu upacara”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana peserta didik disiplin waktu dapat dipahami bahwa masih terdapat peserta didik yang datang yang datang tidak tepat waktu. Namun agar kejadian tidak terulang kembali guru biasanya memberikan teguran dan hukuman kepada peserta didik agar memiliki efek jera dan tidak melakukan kembali.

Dalam disiplin belajar menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Peserta didik dalam memaksimalkan belajar jika dilingkungan sekolah kami tetap mengusahakan peserta didik untuk tertib belajar”<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Kepada Angelya Putri selaku Peserta Didik Kelas VI MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Kepada Aurel Liby Azizah Turohmah selaku Peserta Didik Kelas V MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

Pendapat yang sama dinyatakan oleh Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Dalam memaksimalkan belajar jika dalam lingkungan belajar kami tetap mengusahakan siswa untuk memaksimalkan belajar”<sup>36</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya selaku peserta didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa dalam lingkungan sekolah selalu melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal namun saat belajar dirumah peserta didik cenderung melakukan belajar jika memiliki tugas dirumah.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai disiplin dalam memaksimalkan belajar dapat dipahami bahwa guru senantiasa mengusahakan para peserta didik untuk tetap tertib belajar.

Disiplin berpakaian peserta didik menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah dan Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa untuk disiplin berpakaian ini selalu jadi masalah dimana-mana. Sering sekali saat hari senin upacara ada yang tidak memakai kaos kaki, baju dikeluarkan dll. Sebagai guru tetap mengawasi dan senantiasa mengingatkan siswa untuk selalu tertib berpakaian.<sup>38</sup>

Wawancara yang dilakukan kepada Ecka Oktavia selaku peserta didik kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Kepada kepada Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya selaku Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah dan Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

“Terkadang lupa untuk mengenakan atribut lengkap”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa permasalahan kedidiplinan peserta didik terkait disiplin berpakaian merupakan permasalahan yang sering terjadi. Dalam kondisi ini kedisiplinan mengenai pakaian pada para peserta didik sering terjadi seperti pemakaian atribut peserta didik yang tidak lengkap.

Disiplin dalam menjalankan ibadah menurut Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Kami selalu membiasakan peserta didik untuk menjalankan ibadah, disini juga diwajibkan kepada peserta didik untuk selalu murojaah dan solat dhuha secara berjamaah”<sup>40</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Pada MIN ini kami mengajarkan kepada peserta didik untuk ibadah dengan tertib, jadi setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung dilakukan murojaah dan sholat dhuha secara berjamaah setiap hari”<sup>41</sup>

Wawancara yang telah dilakukan kepada Marco, Rifqi, Aurel, Ecka, Ahmad dan Angelya menyatakan bahwa pada setiap pagi dilakukan kegiatan berupa murajaah dan sholat dhuha berjamaah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipahami bahwa dalam kegiatan beribadah di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Kepada kepada Ecka Oktavia selaku Peserta Didik Kelas V MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.



dilakukan pembiasaan berupa sholat dhuha dan murajaah secara berjamaah yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang telah dilakukan adapun penilaian sikap disiplin peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Peserta Didik**

No.	Nama	Kelas	Skor	Kategori
1.	Marco Andriano Nazriel	IV	4	Baik
2.	Rifqi Nando Saputra	IV	4	Baik
3.	Aurel Liby Azizah Turohmah	V	4	Baik
4.	Ecka Oktavia	V	4	Baik
5.	Ahmad Deki Pratama	VI	5	Sangat baik
6.	Angelya Putri	VI	5	Sangat baik

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik kelas IV kedisiplinan berada pada kategori Baik dengan skor 4. Peserta didik kelas V kedisiplinan berada pada kategori Baik dengan skor 4. Peserta didik kelas VI kedisiplinan berada pada kategori Sangat Baik.

Disiplin dalam bersikap berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai disiplin sikap Bapak Irawan selaku kepala madrasah dan

Ibu Gunik Septiani, S.Pd.I selaku guru kelas 6 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa disiplin dalam bersikap umumnya hampir seluruh peserta didik sudah melakukan namun masih terdapat beberapa hal yang tidak dilakukan seperti peserta didik tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, tidak bisa diam dan anteng dan sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian mengenai kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan melalui wawancara dan observasi maka dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Disiplin Waktu**

Disiplin waktu berkaitan dengan ketepatan waktu dalam melakukan sesuatu. Seorang peserta didik harus mampu menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Disiplin waktu merupakan kebiasaan seseorang dalam melaksanakan segala sesuatu tepat pada waktunya.<sup>42</sup> Pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan bentuk kedisiplinan waktu peserta didik berupa kedisiplinan dalam ketepatan waktu saat datang, masuk dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru. Dalam disiplin waktu peserta didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak menerapkan disiplin waktu misalnya datang terlambat, tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Jika peserta didik melakukan hal tersebut upaya yang dilakukan guru agar

---

<sup>42</sup> Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77.

peserta didik tidak melakukan kesalahan yang sama dilakukan melalui teguran dan hukuman kepada peserta didik agar memiliki efek jera.

## **2. Disiplin Belajar**

Untuk memaksimalkan hasil belajar, siswa harus belajar dengan tingkat disiplin yang tinggi. Selalu belajar dengan disiplin, siswa akan menemukan metode belajar yang baik dan benar.<sup>43</sup> Pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan masih terdapat peserta didik yang melakukan belajar hanya dilakukan saat memiliki tugas dan saat menjelang ujian. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan disiplin belajar disekolah guru selalu memastikan bahwa peserta didik fokus mengikuti pembelajaran.

## **3. Disiplin Berpakaian**

Disiplin dalam berpakaian merupakan aturan yang sangat urgent pada setiap sekolah, bahwa siswa harus mengenakan seragam di sekolah. Pada umumnya setiap sekolah memiliki tata cara berpakaian yang tidak berbeda jauh dengan sekolah lainnya.<sup>44</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai disiplin berpakaian pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan masih terdapat peserta didik yang tidak memakai pakaian sesuai dengan peraturan. Misalnya saja tidak menggunakan ikat pinggang, topi, kaos kaki dan bahkan pakaian tidak dimasukkan. Dalam kondisi ini upaya guru dalam memberikan hukuman kepada peserta didik atas kesalahan yang dilakukan.

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 77.

<sup>44</sup> *Ibid.*, 78.

#### 4. Disiplin Beribadah

Setiap umat beragama harus selalu menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, termasuk siswa. Siswa harus menghafalkan kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk mengamalkan ajaran agamanya, seperti shalat lima waktu di masjid, shalat di awal waktu, menjalankan puasa wajib, membayar zakat, dll.<sup>45</sup> Pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan bentuk kedisiplinan dalam beribadah disekolah dibuktikan dengan dilakkan murajaah dan solat dhuha secara berjamaah yang dilakukan setiap hari dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikutinya.

#### 5. Disiplin dalam Bersikap

Disiplin dalam berperilaku tidak hanya terlihat, tetapi membutuhkan latihan dan perjuangan yang panjang.<sup>46</sup> Pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan disiplin dalam bersikap umumnya hampir seluruh peserta didik sudah melakukan namun masih terdapat beberapa hal yang tidak dilakukan seperti peserta didik tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, tidak bisa diam dan anteng dan sering mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

### C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Dalam proses pembentukan kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan dalam kegiatannya tentunya memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam membentuk

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 78.

<sup>46</sup> Sulistyio Wati, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 186–195.

kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku kepala madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way

Kanan menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kedisiplinan pada peserta didik jika ditilik lebih dalam dipengaruhi banyak faktor. Biasanya berkaitan dengan tabiat peserta didik masing-masing. Peserta didik yang pada dasarnya memiliki karakter disiplin yang baik biasanya akan lebih mudah diarahkan dibandingkan dengan peserta didik yang memang sulit untuk dinasehati selain itu kondisi lingkungan sekitar, keluarga juga mempengaruhi”<sup>47</sup>

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Bapak Winarto, S.Pd.I selaku guru kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung dan penghambat untuk membentuk kedisiplinan peserta didik jika dilihat dari motivasi diri, semangat peserta didik, orang tua dan teman sebaya mampu memberikan pengaruh. Contohnya saja begini jika anak memiliki motivasi dan semangat untuk disiplin misalnya saja melakukan salah satu kesalahan maka jika dia mendapat teguran anak tersebut akan termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan yang sama. Sedangkan jika anak yang pada dasarnya tidak memiliki motivasi untuk berubah saat melakukan kesalan dan mendapatkan hukuman justru menyepelkan seperti cuma dihukum begini. Faktor lain misalnya orang tua yang memiliki perhatian ekstra kepada anak dan lingkungan keluarga yang harmonis akan cenderung menjadikan anak disiplin dan sebaliknya. Selain itu teman sebaya juga mempengaruhi misalnya begini disaat dalam kelompok kelas ada yg melanggar dua orang dan kemudian melanggar kesalahan lagi dengan teman yang sama artinya mereka ini dipengaruhi oleh teman sesamanya.”<sup>48</sup>

Pembentuk kedisiplinan peserta didik mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik yang terdapat pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan maka diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Irawan, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Kepada Bapak Winarto, S.Pd.I selaku Guru Kelas 5 MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan pada 15 Mei 2023.

## **1. Peserta Didik**

Peserta didik memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Maka penanaman sikap disiplin kepada peserta didik harus diperhatikan. Peserta didik yang memiliki motivasi mengenai pentingnya kedisiplinan cenderung mudah untuk diarahkan. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan mengenai faktor pembentuk kedisiplinan peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh faktor peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi dan semangat untuk bersikap disiplin cenderung akan mudah untuk diarahkan. Namun sebaliknya jika peserta didik tergolong dalam peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam meningkatkan disiplin justru cenderung susah diarahkan.

## **2. Sikap Pendidik**

Faktor kedua yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu sikap pendidik. Dalam kondisi ini pendidik tidak hanya dimaksudkan untuk guru saja melainkan juga menyangkut orang tua. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan menyatakan bahwa selain guru yang mampu memberikan pengaruh dalam membentuk kedisiplinan peserta didik juga dipengaruhi orang tua. Kondisi orang tua sebagai pendidik pertama anak dalam keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang harmonis dan memiliki perhatian yang penuh kepada peserta didik akan

mudah untuk diarahkan. Selain itu dengan kondisi orang tua yang memperhatikan anak tentu akan memperhatikan kedisiplinan anak tersebut. Namun sebaliknya jika kondisi orang tua yang tidak memperhatikan mengenai kedisiplinan peserta didik justru akan menghambat pembentukan kedisiplinan peserta didik.

### **3. Lingkungan**

Lingkungan menjadi faktor lain yang mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Faktor lingkungan mencakup kondisi lingkungan sekitar yang ditempati peserta didik, teman sebaya dan masyarakat. Hasil penelitian mengenai kedisiplinan peserta didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan faktor teman sebaya menjadi faktor yang mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik. Lingkungan bermain peserta didik yang disiplin akan memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk disiplin. Namun sebaliknya jika teman sebaya peserta didik kerap melakukan pelanggaran disiplin maka akan menghambat pembentukan kedisiplinan peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan mengenai peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pada MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan guru memiliki beberapa peran yaitu : a) Guru sebagai Model dan teladan, b) Guru sebagai demonstrator, c) Guru sebagai pengelola kelas, d) Guru sebagai mediator dan vasilitator, e) Guru sebagai evaluator.
2. Faktor pendukung dan pengahambat dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik yaitu : a) faktor peserta didik, b) Faktor pendidik dan c) Faktor lingkungan.

#### **B. Saran**

Kerjasama antara pihak sekolah, guru, masyarakat, dan orang tua sangat penting untuk membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam upaya membentuk kedisiplinan peserta didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan adalah :

1. Bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, karena keberhasilan dapat tercapai apabila kedisiplinan itu sudah tertanam dengan baik dalam diri setiap warga sekolah.



2. Bagi orang tua hendaknya ikut serta dalam membentuk dan menciptakan lingkungan yang baik agar dalam pembentukan karakter disiplin yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dan bisa mewujudkan tujuan yang ingin di capai.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan disiplin belajarnya untuk menyongsong perkembangan pendidikan di era milenial, sehingga dapat meraih prestasinya dan terbentuk pribadi disiplin yang kuat.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dilanjutkan lebih spesifik lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan permasalahan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiansyah, Qori. "Efektivitas Peran Guru Dalam Membentuk." *Skripsi* (2017): 1–129.
- Ahmad, Izan. *Membangun Guru Berkarakter*. Edited by Humaniora, 2012.
- Akmaluddin, and Boy Haqiqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus)." *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf.
- Alfiani, Yohana Ludo Buan. *Guru Dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Aminah, Siti. "Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sdn Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati." *Skripsi* (2019).
- Br Tarigan, Ernita. "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018." *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 15, no. 3 (2018): 272–282. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa/article/view/13412/11368>.
- Didipu, Ismanto. *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo: CV. Atrha Samudra, 2020.
- Fenty, Andi. *Peran Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa Dimasa Pandemi*. Guepedia, 2022.
- Johan Setiawan&, Albi Anggiti. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak, 2018.
- Khon, Abdul Majid. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Khristiyanta, Eka Purnama. "Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter." *Jurnal Kwangsan* 3, no. 1 (2015): 45.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Manshur, Ahmad. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 16–28.
- Masruroh, Dra. "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar

- Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 0, no. 1 (2012): 1–11.
- Muhaimin, Hari, W. &, and S Jiwandono, I. “JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2021): 186–194.
- Muhammad AlifDan, Siti Maemunawati. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media, 2019.
- Nulyana. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- PGSD, Mahasiswa PLP1, FKIP, UAD. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Putra, Hilmi Mubarak, Deka Setiawan, and Nur Fajrie. “Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas.” *Prakarsa paedagogia* 3, no. 1 (2020): 97–104.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: JV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indra Giri Dot Com, 2019.
- Simbolon, Jamilin. “Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 13, no. 1 (2020): 77.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes.” *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232.
- Sukaesih. “Kedisiplinan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri.” *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 1 (2019): 77–81.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: NilaCakra, 2018.
- Wati, Sulisty. “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019): 186–195.
- Wiellys, Aldilla Yulia, and Mukhlas Triyono. “Analisis Penerapan Disiplin Positif Pada Guru SD Pinggiran Dan Terpencil Di Kabupaten Sorong.” *Jurnal*

*Citizen Education* 1, no. 1 (2019): 44–55.

Willy Yuberto Andrisma, S.H. “Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.u 1.” *Pembagian Harta Waris Dalam Adat Tionghoa Di Kecamatan Iilir Timur I Kota Palembang* 1, no. 14 June 2007 (2007): 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>.

Zaqiatul Fadillah Syam. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv SD Negeri 1 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tp 2020/2021.” *Skripsi* (2021).

*Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*OUTLINE*

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA  
DIDIK**

**DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- 4. Guru
  - 1. Pengertian Guru
  - 2. Tugas Guru
  - 3. Peran Guru
  - 4. Kompetensi Guru
- 5. Kedisiplinan Siswa
  - 1. Pengertian Disiplin

2. Teori Disiplin
3. Fungsi Disiplin Bagi Guru Dan Siswa
4. Indikator disiplin
5. Fungsi Disiplin
6. Pentingnya Penerapan Disiplin Pada Siswa
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin
8. Strategi Pembentukan Kedisiplinan
9. Peran Guru dalam Kedisiplinan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Profil MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- B. Peran Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing

Peneliti

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

**Eva Lusiana**  
NPM. 1801050022



## Lembar Observasi Guru

Nama : Irawan, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru telah memberikan contoh dan teladan kepada peserta didik	√	
2.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
3.	Guru menerapkan sikap disiplin didalam kelas		
4.	Guru menjadi vasilitas dan media peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
5.	Guru memberikan penilaian dan evaluasi mengenai sikap disiplin peserta didik	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 4-5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 2 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1 Ya

## Lembar Observasi Guru

Nama : Bapak Winarto, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas VI

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru telah memberikan contoh dan teladan kepada peserta didik	√	
2.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
3.	Guru menerapkan sikap disiplin didalam kelas		
4.	Guru menjadi vasilitas dan media peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
5.	Guru memberikan penilaian dan evaluasi mengenai sikap disiplin peserta didik	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 4-5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 2 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1 Ya

### Lembar Observasi Guru

Nama : Winarto, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas V

Tanggal : 15 Mei 2023

Kategori :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru telah memberikan contoh dan teladan kepada peserta didik	√	
2.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
3.	Guru menerapkan sikap disiplin didalam kelas		
4.	Guru menjadi vasilitas dan media peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
5.	Guru memberikan penilaian dan evaluasi mengenai sikap disiplin peserta didik	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 4-5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 2 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1 Ya

## Lembar Observasi Guru

Nama : Ani Paridawati, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas VI

Tanggal : 15 Mei 2023

Kategori :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru telah memberikan contoh dan teladan kepada peserta didik	√	
2.	Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
3.	Guru menerapkan sikap disiplin didalam kelas		
4.	Guru menjadi vasilitas dan media peserta didik untuk bersikap disiplin	√	
5.	Guru memberikan penilaian dan evaluasi mengenai sikap disiplin peserta didik	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 4-5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 2 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1 Ya

## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Marco Andriano Nnazriel

Kelas : IV

Tanggal : 15 Mei 2023

Kategori :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.		√
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.	√	
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		4	1
Kategori		Cukup	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Rifqi Nando Saputra

Kelas : IV

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.	√	
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.		√
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		4	1
Kategori		Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Aurel Liby Azizah Turohmah

Kelas : V

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.		√
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.	√	
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		4	1
Kategori		Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Ecka Oktavia

Kelas : V

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.	√	
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.		√
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		4	1
Kategori		Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya



## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Ahmad Deki Pratama

Kelas : VI

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.	√	
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.	√	
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

## Lembar Observasi Peserta Didik

Nama : Angelya Putri

Kelas : VI

Tanggal : 15 Mei 2023

Keterangan :

Ya : Jika melakukan perbuatan tersebut

Tidak : Jika tidak melakukan perbuatan tersebut

No.	Indikator Disiplin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan waktu peserta didik saat datang sekolah.	√	
2.	Kesungguhan belajar peserta didik.	√	
3.	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.	√	
4.	Peserta didik melakukan ibadah	√	
5.	Peserta didik mampu mengendalikan diri.	√	
Jumlah		5	0
Kategori		Sangat Baik	

Kategori :

Sangat Baik : Apabila terdapat 5 jawaban Ya

Baik : Apabila terdapat 4 jawaban Ya

Cukup : Apabila terdapat 3 jawaban Ya

Kurang : Apabila terdapat jawaban 1-2 Ya

## Rekapitulasi Hasil Observasi

### Hasil Observasi Guru

No.	Nama	Jabatan	Skor	Kategori
1.	Irawan, S.Pd	Kepala Sekolah	6	Sangat baik
2.	Bapak Winarto, S.Pd.I	Wali Kelas VI	6	Sangat baik
3.	Winarto, S.Pd.I	Wali Kelas V	6	Sangat baik
4.	Ani Paridawati, S.Pd.I	Wali Kelas IV	6	Sangat baik

### Hasil Observasi Peserta Didik

No.	Nama	Kelas	Skor	Kategori
1.	Marco Andriano Nazriel	IV	4	Baik
2.	Rifqi Nando Saputra	IV	4	Baik
3.	Aurel Liby Azizah Turohmah	V	4	Baik
4.	Ecka Oktavia	V	4	Baik
5.	Ahmad Deki Pratama	VI	5	Sangat baik
6.	Angelya Putri	VI	5	Sangat baik

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK**

#### **DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN**

##### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah dan Guru di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

- a. Bagaimana guru memberikan contoh kepada peserta didik untuk bersikap disiplin ?
- b. Bagaimana guru menyampaikan mengenai pentingnya disiplin ?
- c. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik untuk bersikap disiplin ?
- d. Bagaimana guru dalam sebagai mediator kepada peserta didik dalam bersikap disiplin ?
- e. Bagaimana guru dalam melakukan evaluasi sikap disiplin peserta didik ?
- f. Bagaimana disiplin waktu pada peserta didik ?
- g. Bagaimana peserta didik dalam memaksimalkan belajar ?
- h. Bagaimana disiplin berpakaian pada peserta didik ?
- i. Bagaimana kondisi ibadah peserta didik ?
- j. Bagaimana sikap disiplin disekolah pada peserta didik ?

##### **2. Wawancara Kepada Peserta Didik di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan**

- a. Bagaimana guru memberikan contoh kepada peserta didik untuk bersikap disiplin ?
- b. Bagaimana guru menyampaikan mengenai pentingnya disiplin ?
- c. Bagaimana guru mengkondisikan peserta didik untuk bersikap disiplin ?
- d. Bagaimana guru dalam sebagai memberika motivasi kepada peserta didik dalam bersikap disiplin ?
- e. Bagaimana guru dalam melakukan penilaian sikap disiplin peserta didik ?
- f. Apakah peserta didik datang dan menjalankan belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan ?
- g. Apakah peserta didik giat belajar agar hasil belajar meningkat ?
- h. Apakah peserta didik selalu menggunakan atribut berpakaian sesuai dengan peraturan ?
- i. Apakah peserta didik selalu menjalankan ibadah ?
- j. Apakah peserta didik merasa telah disiplin selama berada disekolah ?

**B. Observasi**

	<b>Aspek Yang Diamati</b>
<p><b>Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan</b></p>	Ketepatan waktu peserta didik pada saat datang ke sekolah.
	Kesungguhan belajar peserta didik.
	Kepatuhan atribut berpakaian peserta didik.

	Peserta didik melakukan ibadah
	Kemampuan mengendalikan diri

### C. Dokumentasi

1. Profil MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
2. Sejarah MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
3. Data Guru MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan
4. Data Peserta Didik MIN 3 Tegal Mukti Way Kanan

Metro, Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing

Peneliti

**Sudirin, M.Pd**  
**NIP. 19620624 198912 1 001**

**Eva Lusiana**  
**NPM. 1801050022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1515/In.28/J/TL.01/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIN 3 WAY KANAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA LUSIANA**  
NPM : 1801050022  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN  
SISWA MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN

untuk melakukan prasurvey di MIN 3 WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 April 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAY KANAN  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ( MIN ) 3 WAY KANAN**  
KECAMATAN NEGERI BESAR, KAB. WAY KANAN

Alamat : Jl.Pondok Pesantren No. 02 - Kampung Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan  
NSM:111118080004 Kode Pos 34593 e-mail : [min3waykanan@gmail.com](mailto:min3waykanan@gmail.com) NPSN:60705832

Nomor : B-39/Mi.08.03/Kp.01.1/05/2023

Way Kanan, 12 Mei 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri Metro nomor : B-1515/In.28/J/TL.01/04/2022 yang diajukan oleh :

Nama : EVA LUSIANA

NPM : 1801055002

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA  
MIN 3 WAY KANAN

Dengan ini saya selaku kepala MIN 3 Way Kanan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di Madrasah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



PLT Kepala MIN 3 Way Kanan

M.D.L.S.IP.,S.Pd.I

NIP.196803052005011006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2360/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sudirin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA LUSIANA**  
NPM : 1801050022  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2445/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

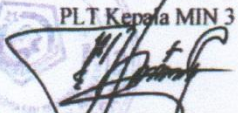
Nama : **EVA LUSIANA**  
NPM : 1801050022  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 3 WAY KANAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALA MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
PLT Kepala MIN 3 Way Kanan

  
M.D.S.I.P. S.Pd.I  
NIP.196803052005011006

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2444/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIN 3 WAY KANAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2445/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 22 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **EVA LUSIANA**  
NPM : 1801050022  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 3 WAY KANAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALA MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAY KANAN  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI ( MIN ) 3 WAY KANAN**

KECAMATAN NEGERI BESAR, KAB. WAY KANAN

Alamat : Jl.Pondok Pesantren No. 02 - Kampung Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan  
NSM:111118080004 Kode Pos 34593 e-mail : [min3waykanan@gmail.com](mailto:min3waykanan@gmail.com) NPSN:60705832

Nomor : B-39/Mi.08.03/Kp.01.1/05/2023

Way Kanan, 12 Mei 2023

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Research**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Intitut Agama Islam Negeri Metro nomor : B-1515/In.28/J/TL.01/04/2022 yang diajukan oleh :

Nama : EVA LUSIANA

NPM : 1801055002

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA  
MIN 3 WAY KANAN

Dengan ini saya selaku kepala MIN 3 Way Kanan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-Survey di Madrasah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



PLT Kepala MIN 3 Way Kanan

M.D.L.S.I.P., S.Pd.I

NIP.196803052005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-357/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

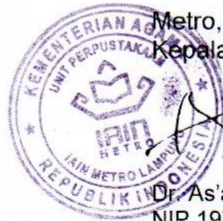
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Lusiana  
NPM : 1801050022  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801050022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eva Lusiana  
NPM : 1801050022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA  
DI MIN 3 TEGAL MUKTI WAY KANAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



29 Mei 2023

Ketua Program Studi PGMI

**Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Sekolah MIN 3 Tegal Mukti



Wawancara Kepada Siswa MIN 3 Tegal Mukti



Gambar Gapura Depan MIN 3 Tegal Mukti



Wawancara Kepada Guru MIN 3 Tegal Mukti





Gambar Logo MIN 3 Tegal Mukti



Gambar Siswa dan Guru MIN 3 Tegal Mukti

## **RIWAYAT HIDUP**



Eva Lusiana dilahirkan di Desa Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan pada tanggal 22 November 1999, merupakan puteri kedua dari Bapak Jani dan Ibu Sartimah. Mahasiswi yang dipanggil Eva ini berdomisili di Desa Tegal Mukti Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

Riwayat pendidikan yang ditempuh peneliti mulai dari Pendidikan TK di Tunas Muda selesai pada 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tegal Mukti lulus di tahun 2012, selanjutnya melanjutkan ke MTS (SA) Tegal Mukti lulus ditahun 2015, dilanjutkan ke MA Darul A'mal Metro lulus tahun 2018. Peneliti menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada program studi PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2018 sampai sekarang.